

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

B. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat ditemukan hasil penelitian. Hasil dari penelitian yang diperoleh merupakan jawaban dari fokus masalah. Adapun hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu, Setelah melakukan penelitian di lapangan ditemukan bahwa peranan senam irama dalam pembelajaran motorik kasar anak untuk mengembangkan motorik anak sangat berperan, dikarenakan anak sangat mudah mengikuti gerakan yang diterapkan dan anak lebih bersemangat dalam melakukan senam karena adanya irama pada musik.

Perbedaannya juga sangat jelas ketika peserta didik tidak melakukan senam irama, perkembangan motorik kasar pada anak tidak berkembang, dan tidak bersemangat dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas, namun ketika menggunakan senam irama anak menjadi bersemangat dalam melakukan pembelajaran dan motorik kasar anak mulai berkembang sehingga peranan senam irama terhadap motorik kasar anak sangat berperan ataupun berpengaruh dalam mengembangkan motorik kasar pada anak.

Dari hasil penelitian pada observasi yang dilakukan disekolah juga perkembangan anak sudah mulai berkembang, pada hasil wawancara yang sudah dilakukan pada guru kelas bahwa guru melakukan senam pada setiap hari Kamis dalam seminggu, dan guru kelas tersebut juga mengatakan bahwa peranan senam irama pada perkembangan motorik kasar sangat penting dan salah satu peranan yang dapat mengembangkan motorik kasar anak, dan pada hasil pada lembar tes

dapat disimpulkan bahwa anak dalam melakukan gerakan dalam aspek yang dicapai sudah mencapai hasil berkembang sangat baik dan memiliki rata-rata skor 45, 47, dan 48, sehingga anak berkembang sangat baik dikarenakan peneliti menjumlahkan hasil nilai dari skor dibagi dengan jumlah aspek yang diteliti maka hasil dari pembagian tersebut anak mendapatkan hasil nilai yang rata-ratanya 3,5 sampai dengan 4,0 sehingga dalam hasil skala penilaian perkembangan anak sangat baik. Maka dari hal itu peranan senam irama pada perkembangan motorik kasar anak sangat berperan dan penting untuk dilakukannya pada anak prasekolah atau anak usia dini.

C. Saran

Dari kesimpulan tersebut maka, peneliti memberikan saran agar pada tahap selanjutnya anak terus diberikan latihan dengan menggunakan senam irama, agar perkembangan anak terus berkembang dengan sangat baik. Dan perlunya dibantu juga oleh guru ataupun pihak lain yang terlibat pada anak, sehingga mengetahui kebutuhan apa yang diperlukan oleh anak untuk mengembangkan motorik kasar anak. Jangan sampai adanya atau terjadi kurangnya dalam komunikasi dan kerjasama antara semua pihak yang terlibat didalamnya, dikarenakan dapat mengkhawatirkan ataupun berpengaruh terhadap proses latihan pada anak untuk mengembangkan perkembangan motorik kasar pada anak. Dan diperlukan juga adanya motivasi dan pendidikan oleh semua pihak yang terlibat pada anak, agar anak lebih bersemangat untuk terus menerus dalam latihan dan lebih rutin lagi sehingga di dalam diri anak ada keinginan untuk bisa berkembang sangat baik dalam motorik kasarnya.

Dalam penelitian ini belum sepenuhnya peneliti berhasil dalam mengungkapkan tentang peranan senam irama terhadap perkembangan motorik

UPI Kampus Serang

Devi Permatasari, 2016

PENGARUH PENERAPAN METODE BERCERITA TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kasar anak di TK Putra II Serang, dikarenakan terbatasnya waktu yang dimiliki oleh peneliti. Dan peneliti berharap kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang serupa diharapkan dapat mengungkap hal-hal yang belum terungkap di dalam penelitian ini.



UPI Kampus Serang

Devi Permatasari, 2016

PENGARUH PENERAPAN METODE BERCEKITA TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu